

## INTISARI

Fenobarbital merupakan obat yang sukar larut (kelarutan 1 mg/ml). Berdasarkan sifat fisika kimianya tersebut fenobarbital akan sukar diabsorpsi di dalam badan. Kecepatan disolusi obat yang mempunyai kelarutan kurang dari 1% pada suhu 37°C biasanya merupakan penentu kecepatan absorpsi. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kecepatan disolusi fenobarbital yang dibuat tablet dengan penambahan tween 60, tween 65 dan tween 85 pada kadar 0,025%, 0,050%, 0,100% dari bahan pengikat. Uji kecepatan disolusi dilakukan dengan metode USP XIX yang dimodifikasi. Hasil uji ditetapkan secara spektrofotometrik. Hasil uji kecepatan disolusi terhadap fenobarbital dinyatakan dalam  $DE_{60}$ .

Hasil uji menunjukkan adanya peningkatan kecepatan disolusi pada pemakaian tween 60 kadar : 0,025%; 0,050%; 0,100%, pemakaian tween 65 kadar : 0,025%; 0,050%; 0,100%, dan pemakaian tween 85 kadar 0,025%; 0,050%; 0,100%. Uji statistik terhadap hasil-hasil tersebut dengan analisis varian satu jalan diikuti uji Scheffe menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ( $P = 0,05$ ), kecuali uji Scheffe terhadap tween 65 kadar 0,025% dan tween 65 kadar 0,050%.

Kata kunci : fenobarbital, tween 60, tween 65, tween 85 dan kecepatan disolusi